

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, disini proses makna terbilang lebih diperlihatkan. Penelitian ini berangkat dari fenomena kenyataan yang menunjukkan bahwa masih adanya perilaku intoleransi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana gambaran perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang mengacu pada sikap Toleransi Beragama yang dijadikan pembahasan dalam *Channel YouTube Deddy Corbuzier Program Log In Season 2 Episode 30* secara menyeluruh.

Dari sini maka dapat dilihat bagaimana hubungannya dengan kenyataan yang ada, dipahami makna yang terkandung, dikaji secara mendalam sampai ditemukan kesenjangan yang dimaksud. Dengan ini, kondisi sebenarnya akan terlihat dari berbagai sisi atau sudut pandang sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca tentang bagaimana representasi dari Toleransi Beragama dalam konten *YouTube*. Selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk bahasa, kata, kalimat serta narasi dan terciptalah cerita yang bersifat alamiah.⁶³ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis semiotika Roland Barthes.

⁶³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat individu, tentu kehadiran peneliti sendiri sangat dibutuhkan dalam keseluruhan proses penelitian bahkan peneliti dianggap sebagai kunci utama. Dengan ini, peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang diteliti sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada, datanya didapatkan dari mana saja, sudah sesuaikah dengan tujuan diadakannya penelitian ini, dan lain sebagainya. Disini peneliti bertanggungjawab penuh dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga berperan sebagai pengatur rencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Karena hal itu, maka penelitian ini akan membuat peneliti mendalami proses analisis pada konten *YouTube* milik Deddy Corbuzier dengan judul Program *Log In Season 2* pada episode 30 untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan catatan yang berisi keterangan tentang suatu hal sesuai dengan fakta yang ada atau apa adanya. Bisa berupa pernyataan tentang sesuatu yang diketahui dan disampaikan melalui angka, kata-kata, kalimat, narasi, simbol, kode dan lain sebagainya. Catatan ini dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian lalu diolah atau dianalisis menjadi satu kesatuan yang mengandung informasi yang berfungsi sebagai bahan pendukung. Informasi ini memiliki peranan penting untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian.⁶⁴

⁶⁴ Sugino, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 225.

Data yang didapatkan harus memiliki sumber yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan, hal ini biasa disebut dengan sumber data. Sumber data merupakan penjelasan yang berisi dari mana asal data yang diperoleh, apakah sudah valid atau belum, data diperoleh dari hasil observasi peneliti sendiri atau mengambil dari hasil observasi orang lain lalu diolah, dan lain sebagainya. Sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tanpa perantara yaitu dengan melakukan observasi secara mendalam pada objek yang dituju sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan keadaan di lapangan.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan sumber data berupa hasil dokumentasi dari konten *YouTube* milik Deddy Corbuzier pada salah satu program yang dibuat yaitu Program *Log In Season 2* pada Episode 30 yaitu video dalam bentuk mp4, baik berupa audio, visual gambar, dialog dan *screenshot* adegan-adegan yang mengandung representasi toleransi beragama yang nantinya akan dianalisis lebih mendalam oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya biasanya diperoleh dari studi kepustakaan. Misalnya berasal dari catatan, buku, majalah, dokumen-dokumen penting yang telah dipublikasikan, situs web, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai

⁶⁵ Moh. Pabundu Tika, "Metodologi Riset Bisnis", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah kembali karena disini yang memberikan data atau sumbernya secara tidak langsung sudah tersedia apabila informasi yang didapat dijadikan referensi oleh orang lain, yang mungkin juga melakukan penelitian yang hampir sama atau berhubungan dengan informasi yang telah disebar. ⁶⁶

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang ada pada internet, buku, jurnal yang berhubungan dengan toleransi beragama serta hal-hal mengenai gambaran, dakwah atau edukasi yang disampaikan melalui konten *YouTube*. Selain itu, mengambil data mengenai deskripsi, sinopsis serta profil pembicara dan pemilik konten *YouTube* Program Log In Season 2 Episode 30.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti memerlukan beberapa cara untuk mengumpulkan informasi untuk dijadikan bahan riset. Untuk memperoleh tujuan yang diinginkan, peneliti memilih untuk menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan mendalam secara langsung oleh peneliti pada objek yang dituju tanpa adanya perantara dengan tujuan agar dengan mudah melihat, meneliti dan menganalisis langsung secara intensif. Hal ini termasuk dalam upaya peneliti untuk mendapatkan hasil rekaman yang lengkap, utuh, mendalam dan bisa dipastikan kemurniannya sehingga dihasilkan penelitian yang cenderung bernilai

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 73-74.

objektif.⁶⁷ Dengan dilakukannya teknik observasi, hasil yang didapatkan akan memberikan gambaran sesuai dengan fakta perilaku atau kejadian yang ada.

Gambaran tadi dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan yang dijadikan rumusan masalah, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai bahan evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁶⁸ Disini peneliti melakukan observasi dengan menonton serta melakukan pengamatan terhadap beberapa *scene* yang memberikan gambaran tentang toleransi beragama. Pengamatan ini dilakukan langsung pada video yang berjudul "Loe Kita Nih Log In!! Ini Indonesia Bung!! 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran!!-Ja'far " pada *channel YouTube* Deddy Corbuzier program *Log In* season 2 episode 30 yang berdurasi 1 jam 41 menit 5 detik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dipilih dan diolah sehingga menghasilkan informasi. Informasi ini bisa dimanfaatkan untuk pengetahuan, keterangan atau barang bukti. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, kutipan, klip, karya-karya monumental dari seseorang atau bahan referensi lainnya. Data dokumentasi yang diperoleh

⁶⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (CV Jejak, 2018), hlm. 109.

⁶⁸ Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif", (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm. 51.

ini harus memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga dapat dipertanggungjawabkan jika memang diperlukan.⁶⁹

Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung penuh proses analisis dan intepretasi data.⁷⁰ Pengumpulan data teknik dokumentasi ini dengan cara mengumpulkan dokumentasi atau gambar *scene* yang ada dalam konten *YouTube* Deddy Corbuzier program *Log In season 2* episode 30 yang bisa dijadikan gambaran dari Toleransi Beragama yang dilihat dari aspek denotasi, konotasi dan mitos sesuai dengan metode analisis semiotika yang dijelaskan oleh Roland Barthes. Selain dilihat dari penanda dan petanda yang ada di dalam video konten *yotube* tersebut, juga dicari beberapa landasan teori ilmiah yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini memudahkan peneliti ketika melakukan proses pengumpulan data. Alat bantu yang dipilih dan digunakan ini menciptakan hasil penelitian lebih baik, cermat dan lengkap sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data.⁷¹ Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung pada video konten *YouTube* program *log in season 2* episode 30, hasil tangkapan layar berupa *scene-scene* yang mengandung representasi toleransi beragama dan tak lupa peneliti itu sendiri sebagai kunci utama adanya penelitian.

⁶⁹ Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, "Metode Penelitian Ekonomi Islam", (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 213.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 60.

⁷¹ Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 76

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahapan ini, peneliti yang memilih menggunakan pendekatan kualitatif menguji data yang ada dengan memeriksa kebenaran dan kemurnian data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini mencakup beberapa kriteria penilaian yaitu seberapa besar tingkat kredibilitas data (*credibility*), apakah data mampu diterapkan atau digunakan diberbagai kondisi (*transferability*), apakah data bisa dipertanggungjawabkan ketika banyak orang bisa dengan mudah mengambil data tanpa harus melakukan observasi sendiri (*dependability*) serta memastikan data yang didapat memenuhi standart sehingga dapat dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan (*confirmability*).⁷² Dengan dilakukannya pengecekan keabsahan data maka dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian ini termasuk dalam penelitian ilmiah, data yang diperoleh sesuai dengan data yang terjadi di lapangan sehingga uji validitas ini dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyelenggaraan kegiatan penelitian, pengelompokan, penataan, interpretasi dan verifikasi informasi sehingga peristiwa tersebut mempunyai nilai sosial, akademik dan ilmiah. Analisis data adalah proses penelitian yang paling penting. Karena data yang terkumpul hanya menjadi unsur-unsur tak penting tanpa makna, menjadi data mati, data tanpa suara jika data tersebut tidak dianalisis.⁷³ Analisis data memberikan makna yang signifikan, dan nilai pada data.

⁷² I Komang Sukendra, I Kadek Surya Atmaja, "Instrumen Penelitian", *Journal Academia*, 2020, hlm. 53.

⁷³ Mamik, "Metodologi Kualitatif", Sidoarjo: *Zifatama Publisher*, 2015, hlm. 133.

Setelah mengklasifikasikan data yang diperoleh dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Roland Barthes menggunakan dua tahap pemaknaan yang memberi makna pada sebuah teks atau ucapan. Makna-makna tersebut dievaluasi dalam dua tataran, yaitu denotasi dan makna. Denotasi merupakan realitas tanda, sedangkan pada tataran makna tanda dianalisis dari sudut pandang budaya dan pembaca.⁷⁴ Denotasi adalah makna sebenarnya, sedangkan konotasi bersifat subyektif atau menurut orang yang menafsirkannya.

Pada tahap pertama, Roland Barthes menekankan hubungan antara penanda dan petanda yang membentuk realitas eksternal. Barthes menyebut fase ini sebagai denotasi pertama. Pada tataran denotasi, tanda dianalisis secara literal yang menyampaikan makna sebenarnya. Namun, ekspresi tersebut mempunyai asosiasi ideologis dan sosial budaya. Tanda ditafsirkan berdasarkan budaya, tren, dan ideologi.⁷⁵ Pada makna tingkat kedua, berkaitan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Menurut Sudibyo, Barthes memberikan definisi ketika cara berpikir seperti itu cocok dengan suatu budaya, maka itu adalah konseptualisasi atau pemahaman yang berkaitan.

Mitos adalah bagaimana budaya menjelaskan pemahaman berbagai aspek realitas. Mitos merupakan produk kelas sosial yang dominan. Mitos mempunyai makna yang lebih dalam karena diperoleh melalui suatu tanda. Barthes mengemukakan pendapatnya tentang mitos, artinya mitos adalah

⁷⁴ Anum Hussain, dkk. "Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad." *Journal of Literatur, Language and Linguistics* (Mehran University of Engineering & Tecnology), Vol. 81, Agustus 2021, hlm. 3.

⁷⁵ *Ibid.*

suatu sistem komunikasi karena mitos juga merupakan pesan. Mitos dalam Roland Barthes. Pemahaman adalah kodifikasi makna dan nilai sosial yang dianggap wajar. Menurutnya, mitos adalah sebuah cerita yang melaluinya suatu budaya menjelaskan dan memahami beberapa aspek realitas.⁷⁶ Mitos membantu orang memahami pengalaman manusia dalam lingkungan budaya tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menafsirkan makna tanda yang terkandung dalam konten *YouTube* Deddy Corbuzier program *Log In season 2* episode 30 menggunakan signifikasi dua tahap yaitu dengan menguraikan makna denotasi, konotasi dan mitos. Selanjutnya menguraikan nilai-nilai toleransi beragama yang terkandung dalam program *Log In season 2* episode 30 dengan merujuk pada landasan teori sehingga ditemukan beberapa *scene* yang mengandung makna toleransi beragama dan peneliti memilih 6 *scene* yang terbilang dominan.

H. Tahap Penelitian

Semua pembahasan selalu mengikuti proses langkah demi langkah sesuai tahapan yang ada. Rencana tahapan penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian agar pembahasan penelitian tidak melenceng terlalu jauh dari konteks penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. Menentukan Masalah Penelitian

Mengidentifikasi masalah penelitian dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mencakup ruang lingkup

⁷⁶ Rofi'ah Nurlita Hidayah dan Adolfo Eko Setyanto, "Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial", *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 7.

masalah atau biasa disebut dengan rumusan masalah. Setelah mendapatkan beberapa data tentang fenomena intoleransi yang masih terjadi di Indonesia dan memahami akan pentingnya toleransi beragama dalam kehidupan masyarakat multikultural ini, peneliti menarik satu fokus permasalahan yaitu bagaimana representasi toleransi beragama yang terdapat dalam konten *YouTube* Deddy Corbuzier Program *Log In season 2* episode 30 menurut perspektif semiotika Roland Barthes.

2. Menentukan Data yang Relevan

Relevansi pada umumnya mengacu pada sesuatu yang berkaitan erat atau berkaitan dengan pokok persoalan yang sedang dibahas. Oleh karena itu, peneliti mencari data-data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, termasuk penelitian terdahulu yang menghasilkan data valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti, kasus-kasus intoleransi yang terjadi di Indonesia, konten *YouTube* yang mengandung nilai toleransi beragama, dan data-data lain yang mendukung, berkualitas, sesuai dengan masa kini dan sesuai dengan bidang keilmuan peneliti.

3. Menentukan Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Di sini setelah peneliti mendapatkan beberapa data yang relevan, peneliti menentukan metode pengumpulan data dan analisis data untuk tahap selanjutnya. Data-data yang telah dibaca dan dijadikan referensi oleh peneliti menghasilkan metode pengumpulan data yaitu metode kualitatif karena dianggap relevan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Pendekatan semiotika dipilih karena memungkinkan analisis

mendalam terhadap makna yang tersembunyi di balik elemen-elemen visual, verbal, dan naratif dalam konten video. Semiotika membantu mengidentifikasi bagaimana simbol dan tanda digunakan untuk membangun pesan tentang toleransi beragama⁷⁷

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengukur data atau informasi di lapangan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti secara sistematis. Data dikumpulkan melalui analisis mendalam terhadap konten *YouTube* Deddy Corbuzier program *Log In season 2* episode 30, peneliti menonton episode tersebut beberapa kali untuk mengidentifikasi simbol, tanda, dan kode yang digunakan. Kemudian, peneliti menganalisis data menggunakan teori semiotika Roland Barthes, yang mencakup denotasi, konotasi, dan mitos, untuk mengungkap makna dibalik elemen tersebut. Sehingga ditemukan nilai-nilai toleransi yang ada di dalamnya.

5. Menafsirkan Data

Penafsiran atau Interpretasi adalah kegiatan menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu guna mencari makna dari data yang dikumpulkan. Pada fase ini, hasil temuan penelitian yang telah didapatkan sebelumnya kemudian dianalisis kembali menurut perspektif peneliti dan beberapa referensi lainnya yang mendukung hasil interpretasi dari peneliti, dijelaskan secara lengkap dan

⁷⁷ *Ibid*, hlm 162

ditafsirkan secara menyeluruh agar tidak menimbulkan kesalahpahaman kedepannya.

6. Pengambilan Kesimpulan

Teknik pengambilan kesimpulan jenis ini menggabungkan kalimat utama dengan kalimat penutup paragraf. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diambil secara induktif, yaitu peneliti memulai dengan kasus-kasus konkrit berdasarkan pengalaman nyata dan mengubahnya menjadi model, konsep, teori, prinsip atau defenisi umum. Sehingga dihasilkan kesimpulan bahwa konten YouTube Deddy Corbuzier program Log In season 2 episode 30 ini mengandung representasi toleransi beragama yang terangkum dalam 6 nilai.

7. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada tahap ini laporan hasil penelitian disusun secara sistematis sesuai urutan hasil observasi, menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti serta jelas arah dan tujuannya. Format penyajian data kualitatif yang digunakan berupa teks deskriptif penjelasan keseluruhan data hasil penelitian, grafik beberapa data yang mendukung latar belakang adanya penelitian ini, tabel paparan data dan temuan data, gambar scene yang merepresentasikan toleransi beragama.